

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia akan terus mengalami perubahan, terlebih di zaman yang serba cepat dengan teknologi yang semakin canggih seperti sekarang ini. Tentu saja dalam menjalankan kehidupan sehari-hari sekalipun, manusia perlu akan adanya informasi. Informasi menjadi hal yang sangat penting dan dibutuhkan oleh semua orang tanpa terkecuali. Dari banyaknya jenis informasi yang dibutuhkan tersebut, ada informasi yang harus diberikan kepada orang dengan massa yang banyak secara serentak agar bisa tercapai sebuah tujuan tertentu seperti untuk memberikan informasi, mempersuasi atau memengaruhi dan menghibur komunikannya yaitu khalayak ramai.

Informasi atau pesan ini dapat diberikan oleh komunikator untuk diterima khalayak ramai dengan adanya komunikasi massa yaitu komunikasi dengan media massa. Komunikasi massa merupakan komunikasi yang ditujukan kepada khalayak ramai atau massa yang banyak dan bersifat heterogen (terdiri atas berbagai unsur yang berbeda sifat atau berlain) serta anonim (tanpa nama atau bisa siapa saja) secara serentak dan sesaat menggunakan media massa.¹

Ada banyak macam media massa yang bisa dijadikan sebagai wadah atau sarana dalam melakukan proses komunikasi massa dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing tergantung pada apa yang digunakannya. Media massa ini meliputi media cetak, media elektronik,

¹ *Komunikasi Massa: Pengertian, Fungsi, Dan Karakteristiknya* <https://www.gramedia.com/literasi/komunikasi-massa/>, diakses pada 13 Maret 2023, pukul 22.00 WIB.

maupun media *online*. Kelebihan media cetak salah satunya adalah lebih dalam dan terperinci ketika memberitakan suatu peristiwa, sedangkan media elektronik dianggap lebih mudah dipahami karena menyampaikan berita langsung pada intinya, dan untuk kelebihan yang dimiliki oleh media *online* adalah bisa

diakses kapanpun dan dimanapun selama terhubung dengan jaringan internet.²

Media cetak yaitu media komunikasi massa yang dicetak seperti koran dan majalah sedangkan media elektronik yaitu media komunikasi massa menggunakan peralatan elektronik seperti televisi dan radio, lalu yang termasuk kedalam media *online* yaitu media komunikasi massa yang menggunakan internet seperti website. Perkembangan media massa tentu saja mengalami pasang surut, namun para pengelola media tidak tinggal diam dengan terus mengembangkan teknologi dan menciptakan inovasi baru untuk bisa mempertahankan kelangsungan hidup medianya.³

Salah satu media massa yang berbentuk elektronik yaitu radio yang hingga kini masih berjuang untuk bisa mempertahankan eksistensinya meskipun harus beradaptasi dengan arus modernisasi. Hal ini terbukti dengan banyaknya radio yang memiliki pendengar dari berbagai kalangan masyarakat, dari remaja sampai lanjut usia juga diberbagai tempat seperti pedesaan maupun perkotaan. Bertahannya suatu stasiun radio tentu tidak lepas dari kualitas dan kreativitas seluruh anggota didalamnya, seperti direktur, *general manager*, *Marcomm manager*, *general affair manager*, *music director*, *public relations*, produser, *traffic*, *script writer*, *event* atau *off air branding*, penyiar dan operator.⁴

² *Kelebihan dan Kekurangan Media Massa* <https://www.azzayyan.tk/2017/04/kelebihan-dan-kekurangan-media-massa.html?m=1>, diakses pada 14 Maret 2023, pukul 18.05 WIB.

³ Emilsyah Nur, *Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online* dalam Jurnal Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa Vol. 2, No. 1 (2021) <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkm/article/download/4198/1561>, diunduh pada 24 Februari 2023.

⁴ *Struktur Organisasi Radio dan Tugasnya dalam Perusahaan Penyiaran di Indonesia* <https://jurnal.diary.co.id/struktur-organisasi-radio-dan-tugasnya/>, diakses pada 14 Maret 2023 pukul 14.28 WIB.

Salah satu radio yang masih bertahan hingga saat ini adalah Radio Megaswara. Radio Megaswara adalah radio swasta yang memberikan berbagai informasi untuk pendengar di banyak lapisan masyarakat. Dari kalangan pelajar dan mahasiswa sebanyak 20%, karyawan dan profesi 25%, ibu rumah tangga 15%, wiraswata 30%, lalu tani dan nelayan 10%. Radio Megaswara merupakan radio jaringan atau *Network* yang tersebar di tujuh kota yaitu Bogor, Serang, Sukabumi, Kuningan, Indramayu, Kulonprogo, dan Kotaperak Yogyakarta. Radio Megaswara menyajikan musik dangdut terkini sebanyak 50% dan pop Indonesia 30% juga menyediakan musik barat sebanyak 20%, tergantung pada format program siarannya.⁵

Dalam setiap program siaran di radio pastinya tidak bisa terlepas dari peran seorang penyiar radio. Penyiar adalah elemen yang sangat penting dalam siaran radio, sebagai orang yang suaranya diudarkan. Tentu seorang penyiar harus memiliki kepiawaian dalam berkomunikasi agar pendengar bisa menikmati program siaran yang disuguhkan di radio. Penyiar harus menguasai beberapa hal, mulai dari keterampilan berbicara, teknik vokal, wawasan yang luas dan rasa percaya diri agar para pendengar Radio Megaswara yang biasa disapa dengan sapaan “Sahabat Megaswara” bisa senang dan betah dengan program siaran yang disuguhkan di Radio Megaswara 91,4 FM yang terletak di Kota Serang.

Radio Megaswara 91,4 FM memiliki beberapa program yang masih berjalan hingga saat ini, salah satunya adalah program *Blacknight* dilakukan secara *on-air* dan *off-air*. Program ini selain disiarkan di studio seperti siaran program pada umumnya, juga sengaja dikemas untuk ajang menampilkan keterampilan bermusik dengan melakukan

⁵ Arsip Radio Megaswara 91,4 FM.

semacam mini konser di depan studio Radio Megaswara 91,4 FM yang terletak di Kota Serang, kegiatan ini bisa menambah nilai kebersamaan diantara penyiar, komunitas, grup band maupun para pendengar yang hadir untuk ikut serta dalam acara *off-air* program *Blacknight*.

Program *Blacknight* ini juga bisa menjadi wadah untuk bertukar pikiran dan informasi (*Sharing Community*) dengan para komunitas di Banten bagi para penggiat komunitas satu dengan komunitas yang lain, terlebih kepada seluruh pendengar radio Megaswara 91,4 FM untuk ikut serta dan hadir bersama seperti kumpul ngobrol bareng seperti diwarung kopi dengan dan bisa saling bertukar informasi, pengalaman dan juga wawasan masing-masing.

Dalam membawakan sebuah program siaran pada umumnya penyiar dengan pendengar hanya terhubung lewat media massa saja yaitu radio maupun telepon seluler yang berarti bahwa hubungan yang terjalin antara mereka terbatas hanya pada saat program itu disiarkan saja. Sedangkan pada program *Blacknight* ini terdapat acara *off-air* yang membuat penyiar bisa bertemu langsung secara tatap muka dengan pendengarnya dalam satu tempat, hal ini memungkinkan terjadinya komunikasi antarpribadi antara penyiar dan pendengar program *Blacknight* Megaswara 91,4 FM. Dalam proses komunikasi tersebut dibutuhkan sebuah adaptasi dalam interaksi dan juga pemeliharaan hubungan baik antara kedua belah pihak agar komunikasi *interpesonal* atau antarpribadi dapat berjalan secara efektif.

Namun pada kenyataannya melakukan komunikasi antarpribadi ini tidak semudah yang dibayangkan, seringkali terjadi kesalahpahaman dalam penangkapan makna atau miskomunikasi saat berinteraksi satu sama lain yang sangat menghambat dalam menjaga hubungan baik antara penyiar dan pendengar program *Blacknight*. Yang dimana hubungan itu

sendiri merupakan tindakan berbicara menghubungkan individu satu dengan yang lainnya melalui percakapan.⁶

Dalam menjalin komunikasi antarpribadi (*interpersonal*) dibutuhkan adanya adaptasi interaksi. Adaptasi atau penyesuaian diri adalah aspek penting dalam komunikasi interpersonal. Penyesuaian diri inilah yang akan mendukung proses komunikasi interpersonal dalam program *Blacknight* dan merupakan keahlian atau skill yang perlu seorang penyiar miliki khususnya ketika program *off-air* yang memungkinkan penyiar dan pendengar kontak langsung.⁷ Jika seorang penyiar tidak mampu menyesuaikan diri ketika berinteraksi dengan pendengar, ini akan menimbulkan masalah.

Masalah juga bisa timbul dari komunikasi interpersonal yang berlebihan, berlebihan dalam konteks ini maksudnya adalah ketika kedua belah pihak merasa akrab (memiliki kedekatan emosional) sehingga menyepelkan batasan (*privasi*) salah satu pihak. Yang dimana setiap individu pasti memiliki hal yang perlu dibatasi atau dirahasiakan dari orang lain meskipun memiliki hubungan yang dekat sekalipun. Jika batasan ini tidak diindahkan maka akan menimbulkan ketidaknyamanan bahkan bisa berujung putusya hubungan komunikasi diantara keduanya (penyiar dengan pendengar) dalam program *Blacknight*.

Dengan mengetahui pola-pola komunikasi antarpribadi (*interpersonal*) yang terjadi antara penyiar dan pendengar ini menjadikan lebih paham seperti apa cara penyiar berinteraksi, beradaptasi dan menjalin hubungan baik dengan pendengarnya juga mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses komunikasi antarpribadi didalamnya,

⁶ Ali Nurdin, *Teori Komunikasi Interpersonal Disertai Contoh Fenomena Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 45.

⁷ Ali Nurdin, *Teori Komunikasi, ...*, h. 66.

sehingga bisa dioptimalkan lagi komunikasi antarpribadi didalam program *Blacknight* tersebut agar bisa menarik pendengar lebih banyak dan mempertahankan hati pendengar setia radio khususnya untuk program *Blacknight* ini.

Berdasarkan apa yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti akan memaparkan tentang “**Pola Komunikasi Antarpribadi Penyiar Dalam Program Blacknight Di Radio Megaswara 91,4 FM**” dengan menggunakan teori adaptasi interaksi dan teori manajemen privasi komunikasi serta faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat komunikasi antarpribadi (*interpersonal*) antara penyiar dan pendengar pada saat *on-air* dan *off-air* program *Blacknight* di Megaswara 91,4 FM.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pola komunikasi antarpribadi penyiar dan pendengar dalam program *Blacknight* di Megaswara 91, 4 FM ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat komunikasi antarpribadi antara penyiar dan pendengar pada saat *on-air* dan *off-air* program *Blacknight* di Megaswara 91,4 FM ?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya setiap penelitian pasti mempunyai tujuan yang jelas dan sistematis dan terarah, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pola komunikasi antarpribadi penyiar dan pendengar dalam program *Blacknight* di Megaswara 91, 4 FM.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat komunikasi antarpribadi antara penyiar dan pendengar pada saat *on-air* dan *off-air* program *Blacknight* di Megaswara 91,4 FM.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pola komunikasi antarpribadi penyiar dengan pendengar, khususnya pada program yang didalamnya terdapat kontak langsung dengan pendengarnya untuk bisa menarik pendengar lebih banyak dan juga untuk mempertahankan para pendengar setia dalam program siaran di radio dan faktor-faktor pendukung dan penghambat komunikasi antarpribadi antara penyiar dan pendengar pada saat *on-air* dan *off-air* program. Manfaatnya

juga akan terasa oleh kalangan akademis seperti mahasiswa yang akan meneliti lebih lanjut tentang penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan pengetahuan kepada pembaca dan masyarakat juga pihak radio tentang pola komunikasi antarpribadi yang terjadi di dalam program siaran radio dan juga mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pola komunikasi antarpribadi yang terjadi dalam sebuah program siaran radio sehingga bisa mengoptimalkan lagi program siaran radio, khususnya pada program yang didalamnya terdapat kontak langsung dengan pendengarnya untuk bisa menarik pendengar lebih banyak dan juga untuk mempertahankan para pendengar setia

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan pada penelusuran yang telah peneliti lakukan, peneliti belum menemukan penelitian yang berjudul “Pola Komunikasi Antarpribadi Penyiar Dalam Program Blacknight Di Radio Megaswara 91,4 FM”. Namun, peneliti menggunakan beberapa rujukan dari hasil penelitian lain sebagai pendukung penelitian ini. Dalam penyusunan penelitian ini, ada empat penelitian yang penulis pakai sebagai rujukan atau acuan diantaranya adalah sebagai berikut.

Pertama, Skripsi tentang *Pola Komunikasi di Radio Sehati 96,8 Fm di Kota Bengkulu* oleh Dedeh Rohayati tahun 2021 mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi antarpribadi penyiar dan direktur di radio sehati Kelurahan Sidomulyo dan untuk mengetahui faktor penghambat komunikasi antarpribadi di Radio

Sehati Kelurahan Sidomulyo. Jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian yang dilakukan ini adalah pola komunikasi antarpribadi di Radio Sehati menggunakan pola komunikasi primer dan sirkuler. Sedangkan faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pola komunikasi antarpribadi direktur dan penyiar adalah seringnya terjadi kesalahpahaman, tugas dan wewenang yang kurang jelas, perilaku egois juga adanya pihak ketiga yang membuat bingung dan tidak fokus. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu Dedeh Rohayati yaitu penelitian Dedeh Rohayati meneliti tentang pola komunikasi antarpribadi antara penyiar dan direktur di Radio Sehati Kelurahan Sidomulyo, sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang pola komunikasi antarpribadi antara penyiar dengan pendengar program *Blacknight* radio Megaswara 91,4 FM.

Kedua, Skripsi tentang *Pola Komunikasi Penyiar Terhadap Pendengar Di Dakta Radio 107 FM* oleh Anita Purnama Sari Daya Putri tahun 2014 mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi penyiar terhadap pendengar dan materi siaran yang disampaikan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pola komunikasi. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah pola rantai, pola roda dan pola bintang. Sedangkan materi dari siarannya adalah berita internasional dan nasional yang didalamnya mencakup berita ekonomi, politik, hukum, kesehatan, info lalu lintas dan keIslaman tergantung dari jenis rubrik yang dihadirkan dengan sumber dan cara penyampaian

yang berbeda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu Anita Purnama Sari Daya Putri yaitu meneliti tentang pola komunikasi penyiar terhadap pendengar pada seluruh program Di Dakta Radio 107 FM beserta materi siaran yang disampaikan, sedangkan penelitian ini meneliti tentang pola komunikasi antarpribadi penyiar dan pendengar khusus pada program *Blacknight* di Radio Megaswara 91,4 FM beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

Ketiga, Skripsi tentang *Pola Komunikasi Interpersonal Perspektif Islam Pada Penyiar Ajang Duet Radio Dhirgantara Best Station 101,9 FM Banjarmasin* oleh Nor Yulia Syifa tahun 2022 mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pola komunikasi *interpersonal* perspektif Islam pada program siaran di radio Dhirgantara Best Station 101,9 FM Banjarmasin, mendeskripsikan pola komunikasi interpersonal perspektif Islam pada para penyiar ajang duet, serta faktor yang mempengaruhi pilihan pola komunikasi interpersonal tersebut. Metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua program ajang duet yang menerapkan komunikasi interpersonal dalam perspektif Islam, yaitu Dbs *Most Popular* dan Dbs *Popcorn* dengan penerapan pola komunikasi interpersonal perspektif Islam meliputi *Qulan Sadidan*, *Qoulan Maysura*, *Qoulan Layyinan*, *Qoulan Kariman*, *Qoulan Ma'rufan*, Dan *Qoulan Baligh*. Sedangkann faktor yang memengaruhi penerapan pola komunikasi interpersonal tersebut berasal dari lingkungan yang membentuk para penyiar ajang duet menerapkan pola-pola komunikasi perspektif

Islam. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nor Yulia Syifa yaitu penelitian terdahulu menggunakan pola komunikasi perspektif Islam dan menelaah tentang faktor yang memengaruhi penerapan pola komunikasi interpersonal. Sedangkan penelitian ini tidak menggunakan perspektif Islam, dan meneliti tentang faktor pendukung dan penghambat pola komunikasi antarpribadi dalam program siaran radio (*Blacknight*).

Keempat, Skripsi tentang *Pola Komunikasi Penyiar M Radio 98,8 FM Surabaya Dalam Menjalinkan Relasi Interpersonal Dengan Pendengar* oleh Nelam Dewinta Putri tahun 2018 mahasiswi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi penyiar M Radio dalam menjalin relasi interpersonal dengan pendengarnya. Metode yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitiannya adalah pola komunikasi penyiar M Radio dalam menjalin relasi interpersonal dengan pendengarnya yaitu dengan komunikasi termediasi yang meliputi radio dan media sosial dan komunikasi langsung atau tatap muka. Penyiar menggunakan bahasa Indonesia informal atau tidak baku yang santai dan dicampur dengan bahasa Jawa. Komunikasi termediasi meliputi radio, media sosial, dan aplikasi messenger. Dalam siaran radio, penyiar menggunakan bahasa Indonesia yang informal, tidak baku, dan santai yang dicampur dengan bahasa Jawa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu penelitian terdahulu meneliti tentang pola komunikasi penyiar M Radio dalam menjalin relasi interpersonal dengan pendengarnya, sedangkan penelitian ini meneliti tentang pola komunikasi antarpribadi penyiar dan pendengar khusus pada satu program siaran (*Blacknight*) di Radio Megaswara 91,4 FM.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu sama-sama membahas tentang pola komunikasi yang terjadi didalam lingkup Radio, namun ada perbedaan pada objek dan subjek penelitian serta penelitian ini lebih terfokus pada satu program radio yaitu pola komunikasi antarpribadi penyiar dalam program *Blacknight* di Radio Megaswara 91,4 FM. Adapun pendekatan yang dilakukan oleh penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Aspek	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian 4
1	Judul Penelitian	Pola Komunikasi di Radio Sehati 96,8 Fm di Kota Bengkulu (Oleh Dedeh Rohayati)	Pola Komunikasi Penyiar Terhadap Pendengar Di Dakta Radio 107 FM (Oleh Anita Purnama Sari Daya Putri)	Pola Komunikasi Interpersonal Perspektif Islam Pada Penyiar Ajang Duet Radio Dhirgantara Best Station 101,9 FM Banjarmasin (Oleh Nor Yulia Syifa)	Pola Komunikasi Penyiar M Radio 98,8 FM Surabaya Dalam Menjalin Relasi Interpersonal Dengan Pendengar (Oleh Nelam Dewinta Putri)

No	Aspek	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian 4
2	Tujuan Penelitian	mengetahui pola komunikasi antarpribadi penyiar dan direktur dan untuk mengetahui faktor penghambat komunikasi antarpribadi.	mengetahui pola komunikasi penyiar terhadap pendengar dan materi siaran yang disampaikan.	mengidentifikasi pola komunikasi interpersonal perspektif Islam pada program siaran di radio, mendeskripsikan, serta faktor yang mempengaruhi	mengetahui pola komunikasi penyiar dalam menjalin relasi interpersonal dengan pendengarnya.
3	Teori	Teori kebutuhan hubungan interpersonal.	Teori pola komunikasi (rantai, roda, lingkaran, Y, dan bintang)	Teori komunikasi interpersonal perspektif Islam.	Teori interaksi simbolik.
4	Metode Penelitian	pendekatan kualitatif deskriptif	pendekatan kualitatif deskriptif analisis.	Penelitian kualitatif deskriptif	pendekatan kualitatif.
5	Hasil Penelitian	Pola komunikasi antarpribadi di Radio	Pola rantai, pola roda dan pola bintang. Materi dari	Menunjukkan bahwa terdapat dua program ajang duet	Pola komunikasi penyiar M Radio yaitu

No	Aspek	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian 4
		<p>Sehati menggunakan pola komunikasi primer dan sirkuler. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pola komunikasi antarpribadi direktur dan penyiar adalah seringnya terjadi kesalahpahaman, tugas dan wewenang yang kurang jelas, perilaku egois juga adanya pihak</p>	<p>siarannya adalah berita internasional dan nasional yang didalamnya mencakup berita ekonomi, politik, hukum, kesehatan, info lalu lintas dan keIslaman tergantung dari jenis rubrik yang dihadirkan dengan sumber dan cara penyampaian yang berbeda.</p>	<p>yang menerapkan komunikasi interpersonal dalam perspektif Islam, yaitu <i>Dbs Most Popular</i> dan <i>Dbs Popcorn</i>, Sedangkan faktor yang memengaruhi penerapan pola komunikasi interpersonal tersebut berasal dari lingkungan.</p>	<p>dengan komunikasi termediasi yang meliputi radio dan media sosial dan komunikasi langsung atau tatap muka. Penyiar menggunakan bahasa indonesia informal dan dicampur dengan bahasa jawa.</p>

No	Aspek	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian 4
		ketiga.			
6	Persamaan Penelitian	Membahas tentang pola komunikasi didalam lingkup Radio. kualitatif.	Membahas tentang pola komunikasi didalam lingkup Radio. kualitatif.	Membahas tentang pola komunikasi didalam lingkup Radio. kualitatif.	Membahas tentang pola komunikasi didalam lingkup Radio. kualitatif.
7	Perbedaan Penelitian	Meneliti tentang pola komunikasi antarpribadi antara penyiar dan direktur, sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang pola komunikasi antarpribadi antara penyiar dengan	Meneliti tentang pola komunikasi penyiar terhadap pendengar pada seluruh program beserta materi siaran yang disampaikan, sedangkan penelitian ini meneliti tentang pola komunikasi antarpribadi	Menggunakan pola komunikasi perspektif Islam dan menelaah tentang faktor yang memengaruhi penerapan pola komunikasi interpersonal.	Meneliti tentang pola komunikasi dalam menjalin relasi interpersonal dengan pendengarnya, sedangkan penelitian ini meneliti tentang pola komunikasi khusus pada satu program siaran

No	Aspek	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian 4
		pendengar program radio.	penyiar dan pendengar khusus pada program.		<i>(Blacknight)</i>

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang ada dalam laporan penelitian yaitu sebagai berikut.

Pada Bab I Pendahuluan menjelaskan tentang gambaran umum dari penelitian. Bab ini terdiri dari beberapa poin diantaranya yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori terdiri dari beberapa sub bab yaitu yang pertama kajian pustaka yang membahas tentang pola komunikasi, komunikasi antarpribadi, penyiar radio, pendengar radio, program siaran radio. Sub bab kedua yaitu landasan teori menggunakan teori adaptasi interaksi dan teori manajemen privasi komunikasi.

Pada Bab III Metodologi Penelitian memuat secara rinci tentang pendekatan dan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi), dan analisis data (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan).

Pada Bab IV Analisis Data dan Pembahasan akan menguraikan secara singkat gambaran umum lokasi penelitian (Radio Megaswara 91,4 FM) seperti sejarah singkat, visi misi dan seterusnya bisa dilihat dilampiran daftar isi. Uraian mengenai hasil penelitian berupa temuan-

temuan dari penelitian yang telah dilakukan dengan disertai pembahasannya yang analitis dan terpadu. Temuan- temuan tersebut disajikan dan dianalisis secara jujur dan apa adanya sesuai dengan etika ilmiah.

Pada Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan dan disesuaikan dengan rumusan masalah, juga saran dibuat berdasarkan hasil temuan penelitian serta dapat ditujukan kepada pengambil kebijakan, pengguna hasil penelitian, ataupun kepada peneliti berikutnya.